

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini berada di 2 (dua) Wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 2 bulan, mulai Mei 2023 sampai Juni 2023. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan riset berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian menggunakan Metode Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata, gambar, dan bukan angka, dari orang - orang yang ingin diamati oleh peneliti. Menurut Lexy j. Moleong (2007) dapat didefinisikan Penelitian *Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Sedangkan menurut Poerwandari penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi penelitian yang terkait, Dari pengumpulan data penelitian akan dijadikan dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pengumpulan Data dengan wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi, sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Pada teknik wawancara yang bertujuan agar mendapatkan informasi maupun data secara akurat. Wawancara dilakukan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan secara terstruktur sehingga pola komunikasi lebih terjalin sistematis dan dengan persetujuan kedua belah pihak agar dapat tercapainya tujuan penelitian, wawancara dilakukan pada tempat dan waktu yang sesuai agar informan merasa nyaman dan tidak merasa terbatas selama wawancara berlangsung. Teknik yang digunakan peneliti sebelum melakukan wawancara adalah membuat dan menyusun pedoman wawancara. Dalam wawancara peneliti didorong untuk merekamnya karena memberikan bukti otentik jika terjadi salah tafsir.

3.3.2 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan peninjauan secara langsung terhadap peristiwa atau kejadian yang ada di lapangan. Kegiatan observasi juga dilakukan untuk mengolah objek dengan tujuan merasakan dan memahami pengetahuan tentang adanya fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan ke tahap proses penelitian selanjutnya. tujuan utama dari observasi. Memperoleh data informasi, baik berupa angka, teks, gambar, dan lain-lain, sebagai bukti nyata yang dapat dianalisis lebih lanjut. Untuk mendapatkan kesimpulan dari hipotesis di awal penelitian.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi memiliki beberapa bentuk diantaranya; catatan, agenda serta foto - foto kegiatan, dan sebagainya. Peneliti juga akan mengumpulkan data - data pada metode dokumentasi untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan dukungan sosial orangtua pada anak tunanetra dalam kepercayaan dirinya.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu cara penentu informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. sedangkan, Menurut Sugiyono (2013) Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti.

Adapun kriteria penentuan pemilihan informan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Informan Penelitian

No.	Kriteria Informan	Status	Jumlah
1	Orangtua dari anak dengan Disabilitas Netra	Informan Kunci	3 Informan
2	Anak dengan Prestasi Akademik dalam Bidang Matematika		
2	Wali Kelas 3 A	Informan Pendukung	1 Informan

3.5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang disajikan tidak berbeda dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu penelitian yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini

menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti; dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi, atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang diyakini memiliki sudut pandang yang berbeda.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, adapun data penelitian kualitatif dari hasil wawancara mendalam berupa kalimat atau pernyataan pendapat ataupun sikap dianalisis dan ditafsirkan guna menemukan makna yang terkandung didalamnya, memahami keterikatan pada masalah yang akan diteliti. Data kualitatif dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumentasi selanjutnya akan disusun dalam bentuk catatan lapangan. Bentuk catatan lapangan disimpulkan dan dipilih hal-hal yang penting kemudian disusun secara sistematis dengan mengacu pada rumusan masalah dan tinjauan teoritis terkait penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2018) dalam proses mereduksi data yang artinya merangkum dan memilih hal yang pokok untuk memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti pada data yang terkumpul dari hasil penelitian dan data akan dikumpulkan berupa informasi mengenai penelitian agar memberikan gambaran secara spesifik dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan menghasilkan laporan penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. data yang disajikan harus sederhana, jelas dan mudah dibaca. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2018). Maka setelah data di reduksi peneliti melakukan penyajian data secara relevan agar dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk uraian singkat setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka lembaga terakhir. Teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Maka dari itu penelitian akan melakukan verifikasi data yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan.